

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI ATRAKSI WISATA
GASTRONOMI PADA PROSESI KIRAB NGABUMI DI PULO MAJETI
KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT**

SKRIPSI

disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata



oleh
Ine Rahmawati
1601812

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INDUSTRI KATERING
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

Ine Rahmawati, 2020

*PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI ATRAKSI WISATA GASTRONOMI PADA PROSESI KIRAB
NGABUMI DI PULO MAJETI KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

INE RAHMAWATI

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI ATRAKSI WISATA
GASTRONOMI PADA PROSESI KIRAB NGABUMI DI PULO MAJETI
KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par
NIP. 19700320.200812.2.001



Caria Ningsih, M.Si., Ph.D
NIP. 19800131.200812.1.002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Industri Katering



Dr. Dewi Turgarini, S.S., MM.Par
NIP. 19700320.200812.2.001

LEMBAR HAK CIPTA
PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI ATRAKSI WISATA
GASTRONOMI PADA PROSESI KIRAB NGABUMI DI PULO MAJETI
KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT

Oleh
Ine Rahmawati
1601812

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ine Rahmawati 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Atraksi Wisata Gastronomi pada Prosesi Kirab Ngabumi di Pulo Majeti Kota Banjar Provinsi Jawa Barat

Ine Rahmawati

1601812

Abstrak

Penelitian ini fokus membahas mengenai persepsi wisatawan terhadap suatu potensi gastronomi dalam kegiatan prosesi Kirab Ngabumi di Kota Banjar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penilaian wisatawan terhadap tingkat kepuasan wisatawan serta penilaian masyarakat tentang diadakannya kegiatan prosesi Kirab Ngabumi ini. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori mengenai komponen gastronomi (Turgarini, 2018), pariwisata dan gastronomi (Richard, 2015), wisata gastronomi (Anton Clave dan Knafou, 2012), dan teori mengenai persepsi wisatawan (Walgito, 2003). Variabel bebas (variabel independen) dari penelitian ini yaitu X adalah faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wisatawan dimana X_1 sebagai faktor internal persepsi meliputi perhatian dan fisiologi dan X_2 sebagai faktor eksternal meliputi promosi dan daya tarik. Variabel terikatnya (variabel dependen) yaitu Y adalah aspek-aspek persepsi wisatawan yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Penelitian ini berbentuk *mix method research* yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, wawancara dan penyebaran angket. Hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai gastronomi yang ada pada kegiatan prosesi Kirab Ngabumi, kemudian mendapatkan persepsi dari wisatawan mengenai potensi atraksi wisata prosesi Kirab Ngabumi.

Kata Kunci : prosesi Kirab Ngabumi, gastronomi, persepsi, atraksi wisata.

Tourist Perception of Potential Gastronomy Tourism Attractions at the Kirab Ngabumi Procession in Pulo Majeti, Banjar City West Java

Ine Rahmawati

1601812

Abstract

This research focuses on the perception of tourists to a gastronomy potential in the procession of Kirab Ngabumi in Banjar City. The purpose of this research is to see the traveller's assessment of the level of tourists satisfaction and public assessment of the activities of the procession of Kirab Ngabumi. Theories used in this research are theories about the components of gastronomy (Turgarini, 2018), tourism and gastronomy (Richard, 2015), gastronomic tourism (Anton Clave and Knafou, 2012), and theories about tourist perceptions (Walgito, 2003). The free variable (independent variable) of this study is X are the factors that influence the perception of tourists where X_1 as an internal perception factor includes physiological concerns and X_2 as an external factor includes promotion and attractiveness. The dependent variable (dependent variable) namely Y are aspects of tourist perception that include cognitive aspects, affective aspects, and conative aspects. This research is in the form of a mixed method research that is qualitative and quantitative using SWOT analysis. Data collection techniques were carried out through observation, documentation studies, interviews and questionnaires. The results showed the gastronomy values that exist in the Kirab Ngabumi procession activities, then get the perception of tourists about the potential attractions of the Kirab Ngabumi procession.

Keywords : Kirab Ngabumi procession, gastronomy, perception, tourist attractions.

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Keilmuan	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pariwisata	6
2.1.1.1 Jenis-Jenis Pariwisata	6
2.1.1.2 Perilaku Wisatawan	13
2.1.1.3 Destinasi Wisata	14
2.1.1.4 Potensi Wisata	14
2.1.1.5 Daya Tarik Wisata	15
2.1.1.5.1 Syarat-Syarat Objek Daya Tarik Wisata	16
2.1.1.6 Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	21
2.1.2 Budaya Sunda	22
2.1.2.1 Kepercayaan Masyarakat Sunda	23
2.1.2.2 Upacara Adat	23
2.1.3 Makanan Tradisional dan Makanan Lokal	24
2.1.4 Gastronomi	25
2.1.4.1 Pengertian Gastronomi	25
2.1.4.2 Pariwisata dan Gastronomi	27
2.1.4.3 Wisata Gastronomi	27
2.1.4.4 Model Pengelolaan Gastronomi Sunda	28

2.1.5 Persepsi Wisatawan.....	29
2.1.6 Salapan Cinyusu.....	31
2.1.7 Strategi Pengembangan	32
2.1.7.1 Analisis Lingkungan Internal.....	32
2.1.7.2 Analisis Lingkungan Eksternal.....	34
2.1.8 Rute Wisata Gastronomi	36
2.1.9 Paket Wisata	36
2.1.9.1 Tahap Perencanaan Paket Wisata	42
2.2 Penelitian Sebelumnya	44
2.3 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Objek dan Subjek Penelitian.....	47
3.1.1 Kota Banjar	47
3.2 Metode Penelitian	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4.1 Observasi.....	50
3.4.2 Wawancara	50
3.4.3 Kuesioner/Angket.....	50
3.4.4 Studi Literatur	50
3.4.5 Dokumentasi	50
3.4.6 Metode Penelusuran Data Online	51
3.5 Populasi dan Sampel	51
3.5.1 Populasi	51
3.5.2 Sample	51
3.6 Operasional Variabel	52
3.7 Instrumen Penelitian.....	54
2.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	60
3.8.1 Uji Validitas	60
3.8.2 Uji Reliabilitas	62
2.9 Teknik Analisis Data	64
3.9.1 Analisis Kuesioner.....	64
3.9.2 Analisis Kuantitatif	64
3.9.2.1 Uji Hipotesis.....	64
3.9.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	65
3.9.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

3.9.2.4 Uji t (Signifikan Parsial)	65
3.9.2.5 Uji F (Signifikan Simultan).....	65
3.9.3 Analisis Kualitatif.....	66
3.9.3.1 Matriks <i>Internal Factors Evaluation</i> (IFE).....	66
3.9.3.2 Matriks <i>External Factors Evaluation</i> (EFE)	69
3.9.3.3 <i>Positioning Kuadran SWOT</i>	71
3.9.3.4 Tahap Penentuan Strategi	73
3.9.3.5 Tahap Keputusan	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
4.1 Kegiatan Upacara Kirab Ngabumi di Pulo Majeti.....	77
4.2 Gambaran Umum Responden.....	79
4.2.1 Karakteristik Responden.....	79
4.3 Aspek-Aspek Gastronomi Pada Prosesi Kirab Ngabumi di Pulo Majeti.....	87
4.3.1 Filosofi, Sejarah, Tradisi, dan Sosial	88
4.3.2 Etika dan Etiket.....	91
4.3.3 Belajar, Meneliti, dan Menulis Makanan.....	92
4.3.4 Bahan Baku.....	93
4.3.5 Masak-Memasak	96
4.3.6 Menghidangkan	102
4.3.7 Mencicipi	104
4.3.8 Mencari Pengalaman Unik	104
4.3.9 Pengetahuan Gizi.....	109
4.4 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi.....	113
4.4.1 Gambaran Umum Faktor Internal Persepsi.....	113
4.4.2 Gambaran Umum Faktor Eksternal Persepsi	115
4.4.3 Gambaran Umum Aspek-Aspek Persepsi Wisatawan.....	117
4.5 Kondisi Lingkungan Internal.....	119
4.5.1 Sumber Daya Manusia (SDM)	120
4.5.2 Pemasaran	120
4.5.3 Keuangan	123
4.5.4 Produksi	123
4.6 Kondisi Lingkungan Eksternal	126
4.6.1 Lingkungan Mikro	126
4.6.1.1 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Internal Persepsi (Fisiologi)	126
4.6.1.2 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Internal Persepsi (Perhatian) ..	127
4.6.1.3 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Eksternal (Daya Tarik)	128

4.6.1.4 Tanggapan Responden Terhadap Faktor Eksternal (Promosi).....	130
4.6.1.5 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kognitif	131
4.6.1.6 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Konatif	133
4.6.2 Lingkungan Makro	134
4.7 Analisis Tingkat Pengaruh Persepsi Wisatawan	141
4.7.1 Analisis Linier Berganda	141
4.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi	143
4.7.3 Hasil Uji t (Parsial).....	143
4.7.4 Hasil Uji F (Simultan)	144
4.8 Faktor-Faktor Internal Yang Menjadi Kekuatan dan Kelemahan	145
4.9 Faktor-Faktor Eksternal Yang Menjadi Peluang dan Ancaman.....	149
4.10 Formulasi Alternatif Strategi	154
4.10.1 Matriks IFE (<i>Internal Factors Evaluation</i>).....	154
4.10.2 Matriks EFE (<i>External Factors Evaluation</i>)	157
4.11 <i>Positioning</i> Kuadran SWOT	160
4.12 Penentuan Urutan Prioritas Strategi Menggunakan QSPM	165
4.13 Rute Wisata Gastronomi Kegiatan Upacara Kirab Ngabumi.....	168
4.14 Paket Wisata Gastronomi Kegiatan Upacara Kirab Ngabumi	179
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	184
5.1 Simpulan	184
5.2 Saran	186
DAFTAR PUSTAKA	188
LAMPIRAN.....	192
SK PEMBIMBING	202
SURAT IZIN WAWANCARA	205
LEMBAR BIMBINGAN	208
KUESIONER PENELITIAN.....	212
CURICULUM VITAE.....	217

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasih, et al. (2015). Persepsi Terhadap Makanan Tradisional Jawa Timur : Studi Awal. 19(2), 112–125.
- Ali, B. S. (2016). Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu, 10, 9–30.
- Almunfahannah A. (2019). *Sajian Dalam Upacara Adat Wuku Taun Sebagai Atraksi Wisata Gastronomi di Desa Lamajang*. Bandung
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 17.30 WIB.
- Badan Pusat Statistik (BPS). “Kota Banjar dalam Angka 2019”. Katalog BPS 1102001.3279 diakses dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 00.00 WIB.
- Bhudiharty, S., Ratnasari, K., & Waluyo, S. D. (2019). Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Gastronomi Di Kawasan Petak Sembilan Glodok , JAKARTA BARAT. 2(1), 50–58.
- Bill J. Gregorash (2019) The Routledge handbook of gastronomic tourism, *Anatolia*, 30:3, 442-444, DOI: 10.1080/13032917.2019.1643641
- Creswell. (2008). *Educational Research*.
- David, F.R. (2004). *Manajemen Strategis*. PT. Indeks Kelompok Gramedia
- David, F.R. (2009). *Strategic Management : Konsep*. Salemba Empat
- Dewi Urmila, Fandeli Chafid, B. M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- E, Maryani. (1991). *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung
- Ekadjati, E. (1993). *Kebudayaan Sunda. Suatu Pendekatan Sejarah* Jilid I Jakarta : Pustaka Jaya.

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawan, J. (2013). Transformasi Nilai-nilai Kepemimpinan Sunda melalui Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Yayasan Pendidikan Dasar dan Menengah Pasundan). (DISERTASI). Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Ira, I. (2012). Kearifan Lokal Adat Masyarakat Sunda Dalam Hubungan Dengan Lingkungan Alam. 4(229), 1–8.
- James, J. Spillane. (1994). Pariwisata Indonesia dan Perkembangannya. Yogyakarta : Kanisius.
- Kartika, L. N. (2018). Motivasi Dan Perilaku Wisatawan Generasi. 13(1), 47–58.
- Kotler, P. and K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Marinescu, C. (2014). *ANT: Turismul Gastronomic, Posibil Brand Al Romaniei*. Retrieved from <https://www.agerpres.ro/economic/2014/03/13/ant-turismul-gastronomic-posibil-brand-al-romaniei-10-36-41>
- Marpaung, H dan Bahar, Herman (2002) Pengantar Pariwisata. Bandung : Alfabeta
- Marwanti. (2000). Pengetahuan Masakan Indonesia. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurahman. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Murgado, E. M. (2013). *Turning Food into a Gastronomic Experience : Olive Oil Tourism*. 109.
- Ningsih, C., & Sudono, A. (2016). The competitiveness of Indonesian tourism industry in facing ASEAN Economic Community (AEC). 361–364.
- Noor. Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian, Prenada Media Group, Jakarta
- Nuraeni. R (2018) *Strategi Pengembangan Chinatown Sebagai Destinasi Wisata Gastronomi Halal Di Kota Bandung*.
- Nuriata. (2017). PAKET WISATA Penyusunan Produk dan Penghitungan Harga, Bandung: Alfabeta, cv

- Nuriata. (2019). *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta
- Nurwitasari, A. (2015). Pengaruh Wisata Gastronomi Makanan Tradisional Sunda Terhadap Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Bandung. *Barista*, 2(1), 92–102.
- Nyoman.S. Pendit. (1994). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Nyoman.S. Pendit. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Pardede, R. dan Manurung, R. (2014). *Analisis Jalur Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. PT Rineka Cipta.
- Pemerintah Jawa Barat. (n.d.). Kota Banjar - Website Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Retrieved from <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1066>
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No.PM.53/HM.001/Mpek/ 2013 tentang Standar Usaha Hotel.
- Pontas M. (2011). *Manajemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan* (7th ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. PT. Anak Hebat Indonesia.
- Purwadi. (2005). *Upacara Tradisional Jawa, Menggali Untaian Kearifan Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sayangbatti, D. P. (2015). Motivasi Dan Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Kembali Di Kota Wisata Batu. 5(2), 126–136. <https://doi.org/10.22146/jnp.6372>
- Siregar, Syofian. (2016). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Subianto, Totok. (2007). Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya Terhadap Keputusan Pembelian, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3 (3).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitaif R&D*. Bandung
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

- Sugiyono. (2017). Metode penelitian. Metode Penelitian.
- Sujali. (1989). Geografi Pariwisata dan Kepariwisata. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutardi, T. (2007). Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya. Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya.
- Syam, Nur, 2005. Islam Pesisir, Yogyakarta
- Timothy, D. J. 1999. *Participatory Planning a View of Tourism in Indonesia dalam Annals of Research, Vol 26, No.2.*
- Turgarini, D. (2018). Gastronomi Sunda sebagai daya tarik wisata kota bandung. Universitas Gadjah Mada
- Undang-Undang Nomor 10. (2009). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. UU No 10 2009
- Undang-Undang Nomor 32 (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Walgito, Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta. Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Surabaya. Bina Ilmu.
- Yoeti, Oka. A. (1991). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung
- Yusuf. 2014. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits*, Vol. 3, pp. C245–C249. <https://doi.org/2337-35>
- Zemła, M. (2016). Tourism destination: The networking approach. *Moravian Geographical Reports*, 24(4), 2–14. <https://doi.org/10.1515/mgr-2016-0018>